



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, p. 13), metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif agar dapat menganalisis data serta melakukan pengujian terhadap penelitian sehingga hasilnya diharapkan lebih valid.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. (Bungin, 2005, p. 36) menjelaskan bahwa penelitian berformat deskriptif bertujuan untuk menjelaskan beragam kondisi, situasi atau variable yang timbul di masyarakat menjadi objek penelitian. kemudian, peneliti akan menarik kesimpulan dan menjadikannya sebuah gambaran tentang objek yang diteliti. Dari situ akan diperoleh sebuah deskripsi yang tidak memerlukan pengujian hubungan antar variable.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang akan diolah dalam penelitian ini berbentuk video, sehingga peneliti akan mendeskripsikan tayangan berita yang ada dalam video, mulai dari jenis berita, lokasi atau

wilayah, dan narasumber sehingga dapat menggambarkan tayangan dalam bentuk tulisan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis isi kuantitatif. Menurut Eriyanto (2011, p. 15), analisis isi kuantitatif merupakan sebuah teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran karakter isi pesan komunikasi yang tertulis secara sistematis melalui proses analisis yang bersifat objektif. Selain itu, analisis isi juga bertujuan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan.

Analisis isi kuantitatif umumnya membedah muatan teks komunikasi yang bersifat nyata. Namun, analisis isi kuantitatif dapat dikatakan penelitian yang tidak terlalu mendalam karena hanya mempertimbangkan apa yang dikatakan/ apa yang tertulis pada sebuah media. Berbeda dengan Analisis teks media lainnya seperti analisis wacana kritis, yang mengupas sebuah media secara lebih dalam.

Peneliti menggunakan metode analisis isi karena dapat digunakan untuk menggambarkan kecenderungan dari suatu pesan komunikasi. Ditambah lagi, penelitian ini menggunakan kacamata teori *agenda setting*, sehingga membutuhkan analisis isi untuk melihat ada atau tidaknya *agenda setting* dalam pemberitaan pada Program berita Redaksi CNN Indonesia Siang.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013, p. 80) menjelaskan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Program berita Redaksi CNN Indonesia Siang periode 1 Juli – 1 Agustus 2018. Program ini berdurasi 30 menit, yang tayang setiap hari. Dari situ, terkumpul populasi sebanyak 32 episode. Adapun periode ini dipilih penulis karena periode tersebut bebas dari masa pemilu, sehingga penulis dapat meneliti kecenderungan pemberitaan umum yang bebas dari pemberitaan terkait pemilu.

Dalam meneliti kecenderungan pemberitaan program Redaksi CNN Indonesia Siang tersebut, peneliti akan menggunakan *total sampling*. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah berita-berita yang ditayangkan pada program. Dengan menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel, peneliti berharap hasil penelitian akan lebih benar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data primer berupa video serta rundown berita dari tanggal 1 Juli hingga 1 Agustus untuk dianalisis, serta melakukan analisis kecenderungan berita apa yang diangkat oleh program Redaksi CNN Indonesia sehingga turut menjadi agenda publik. Selain itu,

peneliti juga akan mengelompokkan berita-berita yang telah terkumpul ke sentimen positif, negatif atau netral.

3.5 Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis, peneliti harus melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini mencapai hasil yang objektif dan reliabel. Uji reliabilitas tidak terlepas dari *coder* (penilai) yang akan dipakai untuk pengujian reliabilitas. Penelitian ini akan menggunakan bantuan dua *coder* untuk mengisi lembar koding (*coding sheet*) yang telah memuat nilai item-item, indikator dan variabel yang dikoding.

Pengkodingan dari kedua *coder* ini kemudian akan diuji tingkat reliabilitasnya dengan membandingkan jawaban dari coding sheet berdasarkan kesamaan-kesamaan pengkodean yang dilakukan oleh kedua *coder*. Diharapkan hasil penelitian ini akan objektif dan reliabel.

Sample yang digunakan dalam uji reabilitas adalah 10% dari jumlah program yang diteliti. Holsti (dalam Eriyanto, 2011, p. 290) menjelaskan reliabilitas ditunjukkan dalam persentase persetujuan- berapa besar persentase persamaan antar *coder* ketika menilai suatu isi. Menurut Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya kalau di atas 0,7 berarti alat ukur ini reliabel. Apabila di bawah 0,7 berarti alat ukur tidak reliabel. Rumus untuk menghitung reliabilitas antar *coder* adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

Keterangan:

CR = *Coeficient Reability*

M = Jumlah pernyataan yang sama dari ketiga coder

N = Jumlah *coding* yang dibuat coder 1, 2 dan 3

Peneliti mengambil seluruh video selama periode 1 Juli – 1 Agustus program berita Redaksi CNN Indonesia Siang yang berjumlah 32 video berita. Peneliti pun menarik 10% dari keseluruhan program yang diteliti. Adapun 10% dari 32 adalah 3,2. Dengan pembulatan, maka jumlah artikel yang akan dijadikan sampel untuk uji reliabilitas adalah 4 dari 32 program berita Redaksi CNN Indonesia Siang. Peneliti yang juga menjadi *coder* 1, mengisi lembar coding berdasarkan isi video berita Program Redaksi CNN Indonesia Siang bersama dua *coder* lainnya dan menjawab sesuai ketentuan lembar *coding*, setelah mengisi seluruh lembar kesepakatan maka peneliti membandingkan jawaban antar *coder* dengan peneliti.

Dari lembar jawab kesepakatan tersebut dilihat hasilnya antara peneliti dengan kedua *coder*, sehingga dilihat apakah dari jawaban kedua *coder* memiliki kesamaan dan persamaan atau kesepakatan tersebut menjadi indikator yang akan dihitung sebagai M dalam rumus Holsti. Untuk membuktikan reliabilitas penelitian ini, peneliti dibantu oleh Stefanus Bala,

dosen Universitas Multimedia Nusantara, serta Adhyra Ramadiani, Mahasiswa Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara.

3.6 Operasionalisasi Konsep

Indikator merupakan sebuah observasi atau pengamatan yang dipilih yang menggambarkan dimensi dari konsep yang ingin diukur. Indikator-indikator analisis isi dibangun lewat *item* (butir). Namun, setiap indikator dalam satu dimensi tidak harus mempunyai butir yang sama (Babbie dalam Eriyanto, 2011 p. 183).

Isu apa yang dianggap penting atau besar bukan terletak pada kenyataan bahwa isu itu memang besar, tetapi lebih karena kenyataan bahwa isu tersebut kerap diberitakan disebuah media. Namun, konsep mengenai *agenda setting* dan agenda media tidak memiliki dimensi (Eriyanto, 2011, p. 197).

Tabel 3.1 Operasionalisasi Agenda Media

Konsep	Variabel	Indikator	Butir (Lembar Coding)
Agenda Media	Isu yang ditonjolkan oleh media	1. Jenis Pemberitaan	(1) <i>Straight News</i> (2) <i>Features</i>
		2. Ragam Berita	(1) Keadaan Darurat ; (2) Pengadilan/Kriminal; (3) Pemerintahan/Politik; (4) Ekonomi;(5) Pendidikan;

			(6)Tren/Musim;(7)Perayaan; (8)Cuaca; (9)Kesehatan; (10) Lingkungan; (11)Olahraga; (12) Berita Ringan; (13)Dll
		3.Nilai Berita	(1) Konflik ; (2) Kemajuan dan Bencana ; (3) Konsekuensi ; (4) Kemasyuran dan Terkemuka (5) Saat yang tepat atau kedekatan ; (6) Keganjilan ; (7) <i>Human Interest</i> ; (8) Seks ; (9) Aneka Nilai
		4. Sentimen	(1) Netral; (2) Negatif; (3) Positif

Dalam pengelompokan indikator, penulis mengacu pada tipe atau jenis berita televisi yang dijelaskan oleh Morissan (2008, p. 29). Namun penulis menyediakan kategori dan lain lain (dll), untuk mengantisipasi adanya kategori lain dari jenis atau tipe berita yang telah dijelaskan oleh Morissan.

Adapun indikator sentimen positif, negatif dan netral dijelaskan oleh Liu

(2012, p. 12) yaitu:

1. Indikator untuk mengukur sentimen Positif, peneliti akan menggunakan kelompok kata seperti:

Baik, Meningkat, Indah, Cantik, Maju, Terpenuhi, Terpuji, Bagus, Aman, Stabil, Semangat, dan semua kata-kata yang berisi dukungan dan pujian.

2. Indikator untuk mengukur sentimen Negatif, peneliti akan menggunakan kelompok kata seperti:

Buruk, Lesu, Kumuh, Kacau, Mengerikan, Parah, Lemah, Rugi, Menurun, Rusak, Gagal, dan semua kata yang berisi penentangan atau kritik.

3. Netral : Tidak memuat Sentimen Positif dan Negatif, atau memuat sentimen negatif dan positif di dalam satu berita.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data secara bertahap. Sesuai dengan yang tertera pada pertanyaan penelitian, peneliti akan memetakan isu pemberitaan di Program Berita Redaksi CNN Indonesia Siang. Data yang telah diperoleh dari lembar coding yang telah diisi, dimasukkan ke tabel penilaian. Pertama, peneliti akan mengelompokkan hasil kecenderungan isi berita pada program Berita Redaksi CNN Indonesia Siang. Unit analisis kecenderungan berita dalam penelitian ini adalah sentimen negatif, positif dan netral.

Kecenderungan isi berita yang hendak diteliti juga dikaitkan dengan agenda media yang dapat dilihat dari berapa banyak suatu isu diberitakan

oleh media. Semakin banyak isu yang diberitakan media, maka isu tersebut semakin dipandang penting dan menjadi agenda dari suatu media (Eriyanto, 2011, p. 262).

Pengukuran data penelitian membutuhkan suatu alat. Dalam analisis isi, alat itu adalah instrumen yang berisi item dan kategori yang ingin diketahui. Instrumen ini disebut sebagai lembar *coding*. Sementara, berdasarkan alat ukur penelitian ilmu sosial (Eriyanto, 2011, p. 209). Sementara, penelitian ini menggunakan ukuran data nominal (tidak memiliki urutan).

Dalam analisis isi, ukuran data interval umumnya dipakai dengan membuat skala penilaian. *Coder* diminta untuk memberikan penilaian terhadap suatu teks, yang bisa berbentuk video berita, maupun tulisan berita (Eriyanto, 2011, p. 212). Awalnya, untuk memetakan kecenderungan pemberitaan, akan dibuat tabel yang berisi kategori jenis berita, ragam berita, dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap berita dalam program. Dari setiap judul, akan dihitung frekuensi berita berdasarkan jenis, ragam dan nilai beritanya. Hasan (2005, p. 41) menjelaskan distribusi frekuensi merupakan susunan data menurut kelas-kelas tertentu. Kemudian, masing-masing berita juga akan dinilai sentimen pemberitaannya. *Coder* diminta untuk memberikan nilai 1 pada sentimen netral, 2 pada sentimen negatif dan 3 pada sentimen positif.

3.8 Unit Analisis Data

Krippendorff (dalam Eryanto, 2011, p.59) menjelaskan bahwa langkah awal yang penting dalam analisis isi ialah menentukan unit analisis. Unit analisis diartikan sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data dengan memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya.

Unit analisis dalam penelitian ini menggunakan unit tematik. Penulis mendengar dan menonton lalu mentranskripsikan naskah ke dalam bentuk teks, lalu peneliti membaca hasil transkrip dari video Program Redaksi CNN Indonesia.

3.9 Hasil Uji Reliabilitas

3.9.1 Indikator Jenis Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Jenis Berita pada episode 2 Juli 2018 dengan penjelasan butir (1) untuk *Straight News* dan (2) untuk *Feature*.

Tabel 3.2 Hasil analisis interkoder indikator Jenis Berita Episode 2 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Aksi Heroik Selamatkan Upaya Wanita Bunuh Diri	1	1	2	TS

Berita 2	Penangkapan Ular Piton	1	1	1	S
Berita 3	Gunung Agung Kembali Erupsi	1	1	1	S
Berita 4	Reza Bukan, Terjerat Narkoba	1	1	1	S
Berita 5	Kasus Pemecatan Guru Usai Mencoblos Pilkada	1	1	1	S
Berita 6	Uji Coba Perluasan Kawasan Ganjil Genap	1	1	1	S
Berita 7	Rute Baru OK OTRIP PGC-Condet	1	1	1	S
Berita 8	Festival Kesenian Balon	2	2	2	S
Berita 9	Tren Suara Mengunyah	2	2	2	S
Berita 10	Adu Penalti Akhir Laga Dramatis	1	1	2	TS
Berita 11	Guru Yoga Termuda di Tiongkok	2	2	2	S
Berita 12	Tebing Runtuh di Jalan	1	1	1	S
Berita 13	Bis Jatuh ke Jurang, 48 Tewas	1	1	1	S
		1	1	1	S
Berita 14	Roket Buatan Jepang Gagal Terbang	1	1	1	S
TOTAL					S = 12 TS = 2

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(12)}{14+14+14} = \frac{36}{42} = 0,857 (85,7\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 0,857 atau 85,7% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% (Eriyanto, 2011, p. 290).

3.9.2 Indikator Ragam Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Ragam Berita Episode 2 Juli 2018 dengan butir (1) Keadaan Darurat ; (2) Pengadilan/Kriminal; (3) Pemerintahan/Politik; (4) Ekonomi; (5) Pendidikan; (6) Tren/Musim; (7) Perayaan; (8) Cuaca; (9) Kesehatan; (10) Lingkungan; (11) Olahraga; (12) Berita Ringan; (13) Dll

Tabel 3.3 Hasil analisis interkoder indikator Ragam Berita Episode 2 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Aksi Heroik Selamatkan Upaya Wanita Bunuh Diri	1	1	13	TS
Berita 2	Penangkapan Ular Piton	10	10	10	S
Berita 3	Gunung Agung Kembali Erupsi	1	1	1	S
Berita 4	Reza Bukan, Terjerat Narkoba	2	2	2	S
Berita 5	Kasus Pemecatan Guru Usai Mencoblos Pilkada	3	3	3	S
Berita 6	Uji Coba Perluasan Kawasan Ganjil Genap	3	3	3	S
Berita 7	Rute Baru OK OTRIP PGC-Condnet	3	3	3	S
Berita 8	Festival Kesenian Balon	12	12	12	S
Berita 9	Tren Suara Mengunyah	12	12	12	S
Berita 10	Adu Penalti Akhir Laga Dramatis	11	11	11	S
Berita 11	Guru Yoga Termuda di Tiongkok	11	11	11	S
Berita 12	Tebing Runtuh di Jalan	1	1	1	S
Berita 13	Bis Jatuh ke Jurang, 48 Tewas	1	1	1	S

Berita 14	Roket Buatan Jepang Gagal Terbang	1	1	1	S
TOTAL					S = 13 TS = 1

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(13)}{14+14+14} = \frac{39}{42} = 0,928 (92,8\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 0,928 atau 92,8% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% (Eriyanto, 2011, p. 290).

3.9.3 Indikator Nilai Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Nilai Berita pada episode 2 Juli 2018 dengan butir (1) Konflik ; (2) Kemajuan dan Bencana ; (3) Konsekuensi ; (4) Kemasyuran dan Terkemuka ; (5) Saat yang tepat atau kedekatan ; (6) Keganjilan ; (7) *Human Interest* ; (8) Seks ; (9) Aneka Nilai

Tabel 3.4 Hasil analisis interkoder indikator Nilai Berita Episode 2 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
1.	Aksi Heroik Selamatkan Upaya Wanita Bunuh Diri	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
2.	Penangkapan Ular Piton	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	S
3.	Gunung Agung Kembali Erupsi	1	1	1	
		2	2	2	S
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
4.	Reza Bukan, Terjerat Narkoba	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	S
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

		9	9	9	
5.	Kasus Pemecatan Guru Usai Mencoblos Pilkada	1	1	1	S
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	TS
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
6.	Uji Coba Perluasan Kawasan Ganjil Genap	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	S
		4	4	4	
		5	5	5	TS
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
7.	Rute Baru OK OTRIP PGC-Condet	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	S
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
8.	Festival Kesenian Balon	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
9.		1	1	1	

		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
	Tren Suara Mengunyah	5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	TS
10.	Adu Penalti Akhiri Liga Dramatis	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	S
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
11.	Guru Yoga Termuda di Tiongkok	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
12.	Tebing Runtuh di Jalan	1	1	1	
		2	2	2	S
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
13.	Bis Jatuh ke Jurang,	1	1	1	
		2	2	2	S
		3	3	3	

	48 Tewas	4	4	4			
		5	5	5			
		6	6	6			
		7	7	7			
		8	8	8			
		9	9	9			
		14.	Roket Buatan Jepang Gagal Terbang	1	1	1	
				2	2	2	S
				3	3	3	
4	4			4			
5	5			5			
6	6			6			
7	7			7			
8	8			8			
9	9			9			
TOTAL					TS = 3 S = 15		

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(15)}{18+18+18} = \frac{45}{54} = 0,833 (8,33\%)$$

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan

hasil reliabilitas sejumlah 0,833 atau 8,33% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% (Eriyanto, 2011, p. 290).

3.8.4 Indikator Sentimen

Hasil uji reliabilitas 46 indikator Sentimen pada episode 2 Juli 2018 dengan butir (1) Netral; (2) Negatif; (3) Positif.

Tabel 3.5 Hasil analisis interkoder indikator Sentimen Episode 2 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Aksi Heroik Selamatkan Upaya Wanita Bunuh Diri	2	1	3	TS
Berita 2	Penangkapan Ular Piton	1	1	1	S
Berita 3	Gunung Agung Kembali Erupsi	1	1	1	S
Berita 4	Reza Bukan, Terjerat Narkoba	2	2	2	S
Berita 5	Kasus Pemecatan Guru Usai Mencoblos Pilkada	2	1	2	TS

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Berita 6	Uji Coba Perluasan Kawasan Ganjil Genap	1	1	1	S
Berita 7	Rute Baru OK OTRIP PGC-Condnet	3	3	3	S
Berita 8	Festival Kesenian Balon	3	3	3	S
Berita 9	Tren Suara Mengunyah	3	3	3	S
Berita 10	Adu Penalti Akhiri Laga Dramatis	1	1	1	S
Berita 11	Guru Yoga Termuda di Tiongkok	1	1	1	S
Berita 12	Tebing Runtuh di Jalan	2	2	2	S
Berita 13	Bis Jatuh ke Jurang, 48 Tewas	2	2	2	S
Berita 14	Roket Buatan Jepang Gagal Terbang	2	2	2	S
TOTAL					S = 12 TS = 2

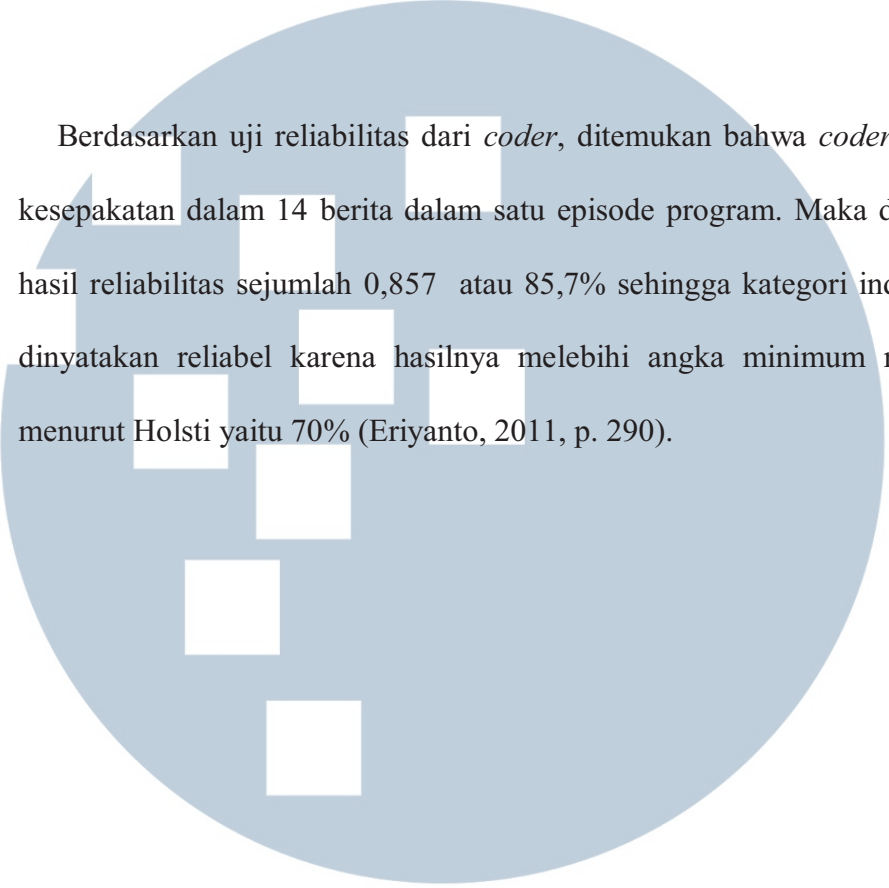
$$CR = \frac{3(M)}{N_1+N_2+N_3} =$$

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA

$$CR = \frac{3(12)}{14+14+14} = \frac{36}{42} = 0,857 (85,7\%)$$



Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 0,857 atau 85,7% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% (Eriyanto, 2011, p. 290).

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.9.5 Indikator Jenis Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Jenis Berita di episode 14 Juli 2018 dengan penjelasan butir (1) untuk *Straight News* dan (2) untuk *Feature*.

Tabel 3.6 Hasil analisis interkoder indikator Jenis Berita Episode 14 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Bernostalgia dengan "Sepur Kluthuk Jaladara"	2	2	2	S
Berita 2	Jawa, Pulau Terbaik di Dunia	2	2	2	S
Berita 3	Sensasi Makan di Tempat Tak Biasa	2	2	2	S
Berita 4	Taco Berbalut Emas Seharga Ratusan Juta Rupiah	2	2	2	S
Berita 5	Isi Liburan Dengan Belajar Merakit Robot	2	2	2	S
Berita 6	Dikejar Warga, Jambret Lompat ke Kali	1	1	1	S
Berita 7	Lift Barang Ambruk	1	1	1	S
Berita 8	Angkot Habis Terbakar	1	1	1	S
Berita 9	Teaser perdana Film "Milly dan Mamet"	2	2	2	S
TOTAL					S = 9 TS = 0

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(9)}{9+9+9} = \frac{27}{27} = 1 \quad (100\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 9 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 1 atau 100% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70%.

3.9.6 Indikator Ragam Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Ragam Berita Episode 14 Juli 2018 dengan butir (1) Keadaan Darurat ; (2) Pengadilan/Kriminal; (3) Pemerintahan/Politik; (4) Ekonomi; (5) Pendidikan; (6) Tren/Musim; (7) Perayaan; (8) Cuaca; (9) Kesehatan; (10) Lingkungan; (11) Olahraga; (12) Berita Ringan; (13) Dll

Tabel 3.7 Hasil analisis interkoder indikator Ragam Berita Episode 14 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Bernostalgia dengan “Sepur Kluthuk Jaladara”	12	12	12	S
Berita 2	Jawa, Pulau Terbaik di Dunia	10	10	10	S
Berita 3	Sensasi Makan di Tempat Tak Biasa	12	12	12	S
Berita 4	Taco Berbalut Emas Seharga Ratusan Juta Rupiah	12	12	12	S
Berita 5	Isi Liburan Dengan Belajar Merakit Robot	5	5	5	S
Berita 6	Dikejar Warga, Jambret Lompat ke Kali	2	2	2	S
Berita 7	Lift Barang Ambruk	1	1	1	S
Berita 8	Angkot Habis Terbakar	1	1	1	S
Berita 9	Teaser perdana Film “Milly dan Mamet”	12	13	12	TS
TOTAL					S = 8 TS = 1

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(8)}{9+9+9} = \frac{24}{27} = 0,888 \text{ (88,8\%)}$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 0,888 atau 88,8% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70%.

3.9.7 Indikator Nilai Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Nilai Berita pada episode 14 Juli 2018 dengan butir (1) Konflik ; (2) Kemajuan dan Bencana ; (3) Konsekuensi ; (4) Kemasyuran dan Terkemuka ; (5) Saat yang tepat atau kedekatan ; (6) Keganjilan ; (7) *Human Interest* ; (8) Seks ; (9) Aneka Nilai

Tabel 3.8 Hasil analisis interkoder indikator Nilai Berita Episode 14 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
1.	Bernostalgia dengan “Sepur Kluthuk Jaladara”	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	TS
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
2.	Jawa, Pulau terbaik di dunia	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	TS
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
3.	Sensasi Makan di Tempat Tak Biasa	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	TS
		6	6	6	TS
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
4.	Taco Berbalut Emas Seharga Ratusan Juta Rupiah	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	S
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
5.	Isi Liburan Dengan Belajar Merakit Robot	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	

		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
6.	Dikejar Warga, Jambret Lompat ke Kali	1	1	1	S
		2	2	2	
		3	3	3	S
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
7.	Lift Barang Ambruk	1	1	1	
		2	2	2	S
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
8.	Angkot Habis Terbakar	1	1	1	
		2	2	2	S
		3	3	3	TS
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
9.	Teaser perdana Film “Milly dan Mamet”	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	

		9	9	9	
TOTAL					S = 14 TS = 5

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(14)}{19+19+19} = \frac{42}{57} = 0,736 (73,6\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 0,736 atau 73,6% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70%.

3.8.8 Indikator Sentimen

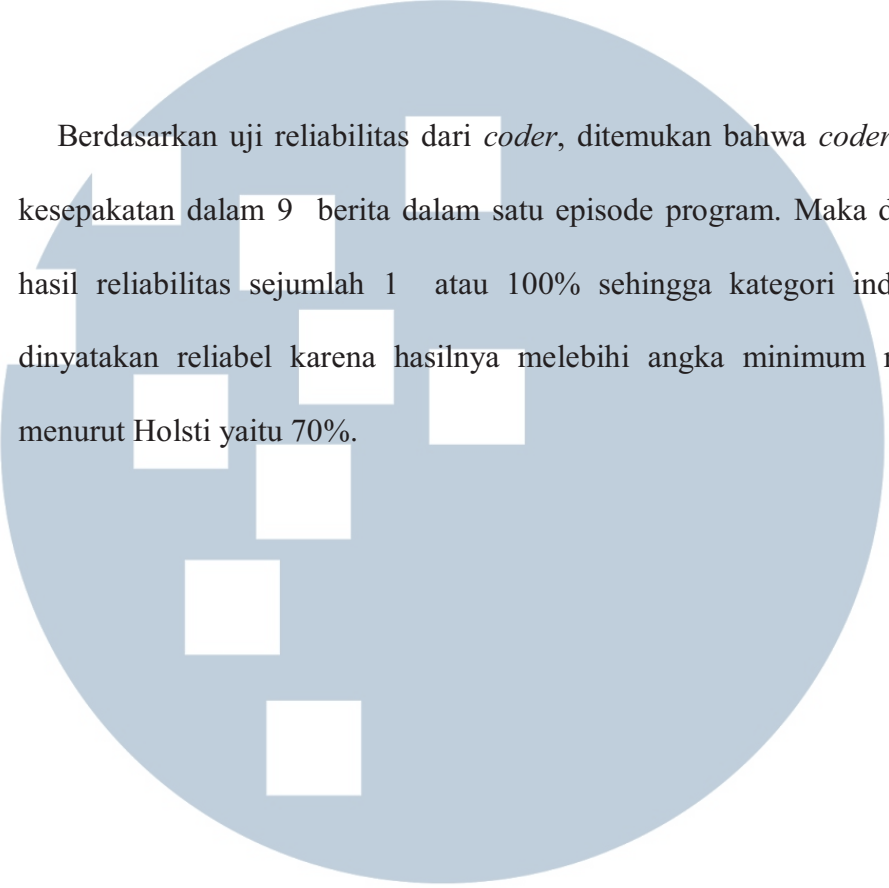
Hasil uji reliabilitas indikator Sentimen pada episode 14 Juli 2018 dengan butir (1) Netral; (2) Negatif; (3) Positif.

Tabel 3.9 Hasil analisis interkoder indikator Sentimen Episode 14 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Bernostalgia dengan "Sepur Kluthuk Jaladara"	3	3	3	S
Berita 2	Jawa, Pulau Terbaik di Dunia	3	3	3	S
Berita 3	Sensasi Makan di Tempat Tak Biasa	3	3	3	S
Berita 4	Taco Berbalut Emas Seharga Ratusan Juta Rupiah	1	1	1	S
Berita 5	Isi Liburan Dengan Belajar Merakit Robot	3	3	3	S
Berita 6	Dikejar Warga, Jambret Lompat ke Kali	2	2	2	S
Berita 7	Lift Barang Ambruk	2	2	2	S
Berita 8	Angkot Habis Terbakar	2	2	2	S
Berita 9	Teaser perdana Film "Milly dan Mamet"	1	1	1	S
TOTAL					S = 9 TS = 0

$$CR = \frac{3(M)}{N_1+N_2+N_3} =$$

$$CR = \frac{3(9)}{9+9+9} = \frac{27}{27} = 1 \text{ (100\%)}$$



Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 9 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 1 atau 100% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70%.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.9.9 Indikator Jenis Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Jenis Berita di episode 23 Juli 2018 dengan penjelasan butir (1) untuk *Straight News* dan (2) untuk *Feature*.

Tabel 3.10 Hasil analisis interkoder indikator Jenis Berita Episode 23 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Kisruh Tiket Kertas KRL	1	1	1	S
Berita 2	Pemeliharaan Sistem Tiketing	1	1	1	S
Berita 3	Ramai-Ramai Protes PT KCI	1	1	1	S
Berita 4	Menkumham Kunjungi Lapas Porong	1	1	1	S
Berita 5	Rumah Wahid Husein	1	1	1	S
Berita 6	Penggrebakan Judi Sabung Ayam	1	1	1	S
Berita 7	Razia Preman Jelang Asian Games	1	1	1	S
Berita 8	Buaya di Sungai Kahayan	1	1	1	S
Berita 9	Helm Gratis Bagi Anak	2	2	2	S

Berita 10	Prestasi Anak Pemulung	2	2	2	S
Berita 11	Tik-tok Hari Anak Nasional	2	2	2	S
Berita 12	Kafe Tawarkan Makanan Manis Sepuasnya	2	2	2	S
Berita 13	Sushi Berbahan Permen	2	2	2	S
TOTAL					S = 13 TS = 0

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(13)}{13+13+13} = \frac{39}{39} = 1 (100\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 1 atau 100% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% .

3.9.10 Indikator Ragam Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Ragam Berita Episode 23 Juli 2018 dengan butir (1) Keadaan Darurat ; (2) Pengadilan/Kriminal; (3) Pemerintahan/Politik; (4) Ekonomi; (5) Pendidikan; (6) Tren/Musim; (7) Perayaan; (8) Cuaca; (9) Kesehatan; (10) Lingkungan; (11) Olahraga; (12) Berita Ringan; (13) Dll

Tabel 3.11 Hasil analisis interkoder indikator Ragam Berita Episode 23 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Kisruh Tiket Kertas KRL	3	3	3	S
Berita 2	Pemeliharaan Sistem Tiketing	3	3	3	S
Berita 3	Ramai-Ramai Protes PT KCI	3	3	3	S
Berita 4	Menkumham Kunjungi Lapas Porong	2	2	2	S
Berita 5	Rumah Wahid Husein	3	3	3	S

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Berita 6	Penggrebekan Judi Sabung Ayam	2	2	2	S
Berita 7	Razia Preman Jelang Asian Games	2	2	2	S
Berita 8	Buaya di Sungai Kahayan	10	10	10	S
Berita 9	Helm Gratis Bagi Anak	3	3	3	S
Berita 10	Prestasi Anak Pemulung	7	7	7	S
Berita 11	Tik-tok Hari Anak Nasional	7	7	7	S
Berita 12	Kafe Tawarkan Makanan Manis Sepuasnya	12	12	12	S
Berita 13	Sushi Berbahan Permen	12	12	12	S
TOTAL					S = 13 TS = 0

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(13)}{13+13+13} = \frac{39}{39} = 1 (100\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 1 atau 100% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% .

3.9.11 Indikator Nilai Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Nilai Berita pada episode 23 Juli 2018 dengan butir (1) Konflik ; (2) Kemajuan dan Bencana ; (3) Konsekuensi ; (4) Kemasyuran dan Terkemuka ; (5) Saat yang tepat atau kedekatan ; (6) Keganjilan ; (7) *Human Interest* ; (8) Seks ; (9) Aneka Nilai

Tabel 3.12 Hasil analisis interkoder indikator Nilai Berita Episode 23 Juli 2018



No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
1.	Kisruh Tiket Kertas KRL	1	1	1	S
		2	2	2	
		3	3	3	S
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
2.	Pemeliharaan Sistem Tiketing	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
3.	Ramai-Ramai Protes PT KCI	1	1	1	S
		2	2	2	
		3	3	3	S
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
4.	Menkumham Kunjungi Lapas Porong	1	1	1	S
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	S
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
5.	Rumah Wahid Husein	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

		4	4	4	S
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	S
6.	Penggrebekan Judi Sabung Ayam	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	TS
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
7.	Razia Preman Jelang Asian Games	1	1	1	S
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
8.	Buaya di Sungai Kahayan	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	TS
		7	7	7	TS
		8	8	8	
		9	9	9	
9.	Helm Gratis Bagi Anak	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	TS
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	

		9	9	9	
10.	Prestasi Anak Pemulung	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
11	Tik-tok Hari Anak Nasional	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	TS
12	Kafe Tawarkan Makanan Manis Sepuasnya	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	S
13	Sushi Berbahan Permen	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	TS
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	S
TOTAL					S = 20 TS = 6

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(20)}{26+26+26} = \frac{60}{78} = 0,769 (76,9\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 0,769 atau 76,9% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70%.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.8.12. Indikator Sentimen

Hasil uji reliabilitas indikator Sentimen pada episode 23 Juli 2018 dengan butir (1) Netral; (2) Negatif; (3) Positif.

Tabel 3.13 Hasil analisis interkoder indikator Sentimen Episode 23 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Kisruh Tiket Kertas KRL	2	2	2	S
Berita 2	Pemeliharaan Sistem Tiketing	1	1	1	S
Berita 3	Ramai-Ramai Protes PT KCI	2	2	2	S
Berita 4	Menkumham Kunjungi Lapas Porong	1	1	1	S
Berita 5	Rumah Wahid Husein	1	1	1	S

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Berita 6	Penggrebekan Judi Sabung Ayam	2	2	2	S
Berita 7	Razia Preman Jelang Asian Games	2	2	2	S
Berita 8	Buaya di Sungai Kahayan	1	1	1	S
Berita 9	Helm Gratis Bagi Anak	3	3	3	S
Berita 10	Prestasi Anak Pemulung	3	3	3	S
Berita 11	Tik-tok Hari Anak Nasional	1	1	1	S
Berita 12	Kafe Tawarkan Makanan Manis Sepuasnya	1	1	1	S
Berita 13	Sushi Berbahan Permen	3	3	3	S
TOTAL					S = 13 TS = 0

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(13)}{13+13+13} = \frac{39}{39} = 1 (100\%)$$

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 1 atau 100% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% (Eriyanto, 2011, p. 290).



3.9.13 Indikator Jenis Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Jenis Berita di episode 30 Juli 2018 dengan penjelasan butir (1) untuk *Straight News* dan (2) untuk *Feature*.

Tabel 3.14 Hasil analisis interkoder indikator Jenis Berita Episode 30 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Gempa Guncang NTB	1	1	1	S
Berita 2	Presiden Kunjungi Korban Gempa NTB	1	1	1	S
Berita 3	Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut	1	1	1	S
Berita 4	Ledakan Petasan Rusak Tujuh Rumah	1	1	1	S
Berita 5	Pemprov DKI pasang Pelican Cross Gantikan JPO	1	1	1	S
Berita 6	Uji Coba LRT Terus dikebut	1	1	1	S
Berita 7	Musim Haji, Fotografer panen rezeki	1	1	2	TS
Berita 8	Layanan Haji Super Canggih	2	2	2	S
Berita 9	Banyuwangi Ethno Carnival 2018	1	1	1	S

Berita 10	Tanpa Judul (Panda)	2	2	2	S
Berita 11	Berlin Hadapi Musim Panas dengan “Ice Bar”	1	1	1	S
Berita 12	Petai di Benci tapi Disukai	2	2	2	S
TOTAL					S = 11 TS = 1

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(11)}{12+12+12} = \frac{33}{36} = 0,916 (91,6\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 0,916 (91,6%) sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% .

3.9.14 Indikator Ragam Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Ragam Berita Episode 30 Juli 2018 dengan butir (1) Keadaan Darurat ; (2) Pengadilan/Kriminal; (3) Pemerintahan/Politik; (4) Ekonomi; (5) Pendidikan; (6) Tren/Musim; (7) Perayaan; (8) Cuaca; (9) Kesehatan; (10) Lingkungan; (11) Olahraga; (12) Berita Ringan; (13) Dll

Tabel 3.15 Hasil analisis interkoder indikator Ragam Berita Episode 30 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Gempa Guncang NTB	1	1	1	S
Berita 2	Presiden Kunjungi Korban Gempa NTB	1	1	1	S
Berita 3	Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut	10	10	10	S
Berita 4	Ledakan Petasan Rusak Tujuh Rumah	1	1	1	S
Berita 5	Pemprov DKI pasang Pelican Cross Gantikan JPO	3	3	3	S

U
M
N
U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S
M
U
L
T
I
M
E
D
I
A
N
U
S
A
N
T
A
R
A

Berita 6	Uji Coba LRT Terus dikebut	3	3	3	S
Berita 7	Musim Haji, Fotografer panen rezeki	7	7	7	S
Berita 8	Layanan Haji Super Canggih	13	13	13	S
Berita 9	Banyuwangi Ethno Carnival 2018	7	7	7	S
Berita 10	Tanpa Judul (Panda)	10	10	10	S
Berita 11	Berlin Hadapi Musim Panas dengan “Ice Bar”	8	8	8	S
Berita 12	Petai di Benci tapi Disukai	12	12	12	S
TOTAL					S = 13 TS = 0

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(13)}{13+13+13} = \frac{39}{39} = 1 (100\%)$$

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 1 atau 100% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% .

3.9.15 Indikator Nilai Berita

Hasil uji reliabilitas indikator Nilai Berita pada episode 30 Juli 2018 dengan butir (1) Konflik ; (2) Kemajuan dan Bencana ; (3) Konsekuensi ; (4) Kemasyuran dan Terkemuka ; (5) Saat yang tepat atau kedekatan ; (6) Keganjilan ; (7) *Human Interest* ; (8) Seks ; (9) Aneka Nilai

Tabel 3.16 Hasil analisis interkoder indikator Nilai Berita Episode 30 Juli 2018



No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
1.	Gempa Guncang NTB	1	1	1	
		2	2	2	S
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
2.	Presiden Kunjungi Korban Gempa NTB	1	1	1	
		2	2	2	S
		3	3	3	
		4	4	4	S
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
3.	Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
4.	Menkumham Kunjungi Lapas Porong	1	1	1	
		2	2	2	S
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
5.	Pemprov DKI pasang Pelican	1	1	1	S
		2	2	2	
		3	3	3	TS

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

	Cross Gantikan JPO	4	4	4	S
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
6.	Uji Coba LRT Terus dikebut	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	
7.	Musim Haji, Fotografer panen rezeki	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	S
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
8.	Layanan Haji Super Canggih	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	
		8	8	8	
		9	9	9	S
9.	Banyuwangi Ethno Carnival 2018	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	

		9	9	9	TS
10.	Tanpa Judul (Panda)	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	
11.	Berlin Hadapi Musim Panas dengan "Ice Bar"	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	S
		4	4	4	
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	TS
		8	8	8	
		9	9	9	
12.	Petai dibenci tapi disukai	1	1	1	
		2	2	2	
		3	3	3	
		4	4	4	TS
		5	5	5	
		6	6	6	
		7	7	7	S
		8	8	8	
		9	9	9	S
TOTAL					S = 18 TS = 4

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(18)}{22+22=22} = \frac{54}{66} = 0,818 (81,8\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 0,818 atau 81,8% sehingga kategori indikator ini dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70% .

3.8.16 Indikator Sentimen

Hasil uji reliabilitas Indikator Sentimen pada episode 30 Juli 2018 dengan butir (1) Netral; (2) Negatif; (3) Positif.

Tabel 3.17 Hasil analisis interkoder indikator Sentimen Episode 30 Juli 2018

No	Judul Berita	Coder 1 (Peneliti)	Coder 2 (Adhyra)	Coder 3 (Stefanus)	Setuju / tidak setuju
Berita 1	Gempa Guncang NTB	1	1	1	S
Berita 2	Presiden Kunjungi Korban Gempa NTB	3	3	3	S
Berita 3	Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut	1	1	1	S
Berita 4	Ledakan Petasan Rusak Tujuh Rumah	1	2	2	TS
Berita 5	Pemprov DKI pasang Pelican Cross Gantikan JPO	1	1	1	S

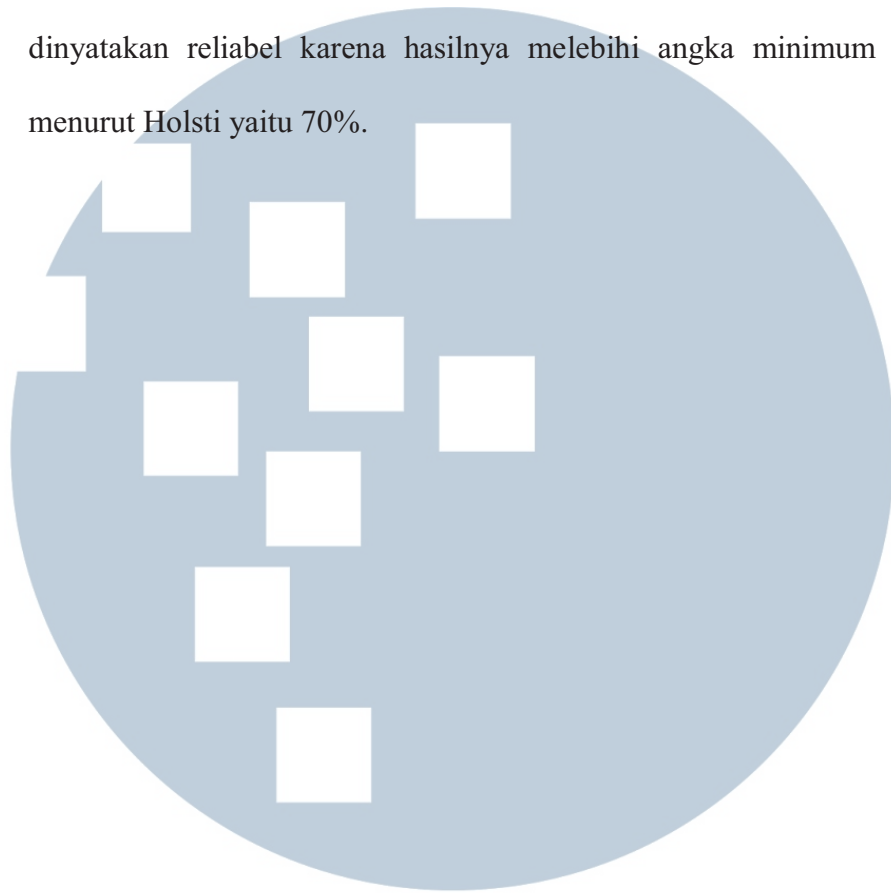
Berita 6	Uji Coba LRT Terus dikebut	3	3	3	S
Berita 7	Musim Haji, Fotografer panen rezeki	3	3	3	S
Berita 8	Layanan Haji Super Canggih	3	3	3	S
Berita 9	Banyuwangi Ethno Carnival 2018	3	3	3	S
Berita 10	Tanpa Judul (Panda)	3	3	3	S
Berita 11	Berlin Hadapi Musim Panas dengan “Ice Bar”	1	1	3	TS
Berita 12	Petai dibenci Tapi Disukai	1	1	1	S
TOTAL					S = 10 TS = 2

$$CR = \frac{3(M)}{N1+N2+N3} =$$

$$CR = \frac{3(10)}{12+12+12} = \frac{30}{36} = 0,833 (83,3\%)$$

Berdasarkan uji reliabilitas dari *coder*, ditemukan bahwa *coder* memiliki kesepakatan dalam 14 berita dalam satu episode program. Maka didapatkan hasil reliabilitas sejumlah 0,833 atau 83,3% sehingga kategori indikator ini

dinyatakan reliabel karena hasilnya melebihi angka minimum reliabilitas menurut Holsti yaitu 70%.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran CNN Indonesia TV

4.1.1 Sejarah Perusahaan CNN Indonesia TV

CNN (*Cable News Network*) CNN merupakan saluran televisi Amerika Serikat dengan kantor pusat yang berada di Atlanta, Georgia, Amerika Serikat. Berdasarkan *Company Profile* CNN Indonesia TV (2016) CNN resmi bergabung dengan Trans Media Corpora pada 20 Oktober 2014, sementara program-program CNN Indonesia TV resmi mengudara pada 17 Agustus 2015..

CNN Indonesia dan CNN Internasional berkooperasi dan berkejasama dalam pemberitaan. CNN Internasional akan menjadi pemasok berita internasional yang dapat diakses dan diberitakan ulang di CNN Indonesia TV secara cuma-cuma.

Gambar 4.1

Logo CNN Indonesia



Sumber : Dokumen HRD